



PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH DONOWARIEH KARANGPLOSO MALANG

Dewy Nur Fitriana¹, Ilyas Thohari², Yorita Febry Lismanda³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1dewy.nur18@gmail.com, 2ilyas.thohari@unisma.ac.id,
3yorita.febry@unisma.ac.id

Abstract

Strategy of akidah akhlak for madrasah aliyah student is an act of training students minds in such a way that in life attitudes and actions are influenced by spiritual values. Madrasah Aliyah Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang is an Al Hidayah boarding school in Karangploso Malang, which incidentally is an institution under the auspices of a boarding school that want students and student who have rapid scientific development but still uphold the value of morality akhlaqul karimah. The purpose of this research is to describe the teacher's strategy in planning, implementing and evaluating the learning of the moral code of learning in Madrasah Aliyah Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang. This research uses a descriptive qualitative approach. The method use is observation, interview, and documeantation. The result of this study include the learning planning strategy for the subjects of the Madrasah Aliyah Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang, before implementing the learning process, namely compiling the lesson plans, and learning scenarios, the learning implementation strategies, including introductory activities, core activities, and closing activities, evaluation of learning strategies the study of the Akidah Akhlak in Madrasah Aliyah Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang uses two evaluations namely through the evaluation of attitudes and evaluating work on the questions. From the results of the two evaluations then the final grade is taken which is evidence of student learning outcomes that will be reported to the student's guardian in the form of report cards.

Kata Kunci: *Planning, implementation, evaluation.*

A. Pendahuluan

Pembelajaran Akidah Akhlak untuk siswa madrasah aliyah adalah suatu kegiatan melatih fikiran peserta didik agar lebih baik sehingga dalam bersikap hidup dan bertindak dipengaruhi oleh nilai spiritual. Pembelajaran akidah

akhlak mengantarkan manusia kepada perilaku dan perbuatan yang berpedoman pada syari'at Allah.

Pembelajaran adalah kegiatan yang harus menjadi perhatian pendidik dalam proses pembelajaran, yakni :

1. Mengorganisasi atau persiapan pembelajaran
2. Menyampaikan atau pelaksanaan pembelajaran
3. Pengelolaan pembelajaran atau evaluasi

Suatu hal yang perlu dianggap penting bagi guru yakni kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak. Peserta didik beranggapan bahwa pelajaran yang dipelajari di dalam mata pelajaran akidah akhlak kurang menarik bahkan anak-anak bosan. Banyak siswa juga yang menganggap bahwa mata pelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang gampang, tidak harus belajar, tidak harus didengarkan ketika pendidik menerangkan dan masih banyak lagi alasan lain dari para peserta didik, karena akidah akhlak berisikan pelajaran untuk bersikap dan berperilaku baik. Pemikiran seperti inilah yang membuat peserta tidak bisa memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal-hal yang kecil disepelekan dan berakibat fatal. Jika minat belajar siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak kurang, atau menyepelekan maka menyebabkan prestasi belajar siswa menurun, akibatnya mereka jadi tambah menyepelekan.

Pembelajaran akidah akhlak tidak hanya *transfer of knowledge* atau *transfer of training*. Melainkan pembelajaran akidah akhlak suatu sistem yang dilandasi pondasi keimanan dan ketaqwaan serta kesolehan. Pembelajaran akidah akhlak merupakan kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan langsung kepada Allah dan kegiatan yang mengarah pada ketauhidan dan mengajarkan pada nilai-nilai akhlakul karimah.

Pengetahuan manusia bisa dikembangkan apabila memperoleh kegiatan pembelajaran. Pertama-tama dengan mampu menulis menggunakan bolpoin. Membaca dalam arti yang banyak, yakni bukan sekedar membaca tulisan, tetapi membaca segala ayat tersirat dalam ciptaan Allah. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS.al- 'Alaq ayat 1.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya :

Bacalah dengan nama Tuhanmu

Ayat tersebut merupakan wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW yang menerangkan tentang perintah membaca buku bukan hanya sekedar membaca tulisan-tulisan di dalam lembaran buku, namun

membaca buku sebagai jendela dunia. Misalkan membaca kebesaran-kebesaran Allah SWT ayat tersebut memerintahkan umat manusia untuk belajar dan mencari ilmu pengetahuan serta menjauhkan diri kita dari kebodohan.

Menurut Lismanda (2017: 89) pendidikan dalam keluarga merupakan hal yang sangat penting bagi setiap anak. Bahkan pendidikan dalam keluarga dimulai sejak anak masih di dalam kandungan. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan pula bahwa pendidikan akhlak memang sudah harus diterapkan sejak dini mulai anak dalam kandungan.

Pembelajaran akidah akhlak adalah suatu sistem yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan seseorang pada segala komponen kehidupan. Pembelajaran akidah akhlak adalah kegiatan kebudayaan agar meningkatnya harkat dan martabat manusia yang berjalan selama hidupnya. Pembelajaran akidah akhlak selalu berubah, selalu menyesuaikan pada perubahan zaman. Maka dari itu, mau tidak mau pembelajaran akidah akhlak wajib dibuat agar bisa mengimbangi laju perubahan yang ada. Jika pembelajaran akidah akhlak tidak mengimbangi laju perubahan, maka jelas ketinggalan dengan berkembangnya perkembangan zaman itu sendiri.

Dalam kurikulum Madrasah Aliyah Al Hidayah Donowarih Karangpulo terdapat mata pelajaran akidah akhlak yang diharapkan dapat membawa akhlakul karimah pada setiap jiwa siswa-siswinya. Pendidik memiliki peran untuk mengarahkan dan membimbing peserta didiknya dan mempunyai kewajiban menyiapkan segala sesuatu demi mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga siswa mampu menerima materi dengan baik dan meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak. Dari uraian di atas maka penulis tertarik meneliti dengan judul penelitian "Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Hidayah Donowarih Karangpulo Malang".

B. Metode

Penelitian ini kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Margono, 2004:36) yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dimana teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara *online* dan langsung, wawancara juga dilakukan dengan *online* dan langsung sedangkan dokumentasi seperti RPP

guru, hasil wawancara. Wawancara dilaksanakan bersama guru akidah akhlak dan perwakilan 1 siswa atau siswi tiap rombongan belajar dengan teknik random atau acak.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al Hidayah Donowarih Karangloso Malang. Penelitian dilaksanakan mulai observasi pada bulan Februari 2020 sampai Juni 2020.

C. Hasil dan Pembahasan

Fokus masalah pada skripsi ini pada pembelajaran guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al Hidayah Donowarih Karangloso. Dalam hal pembelajaran ini guru dituntut untuk mampu menemukan atau menciptakan ide, metode, dan media yang bagus dan menarik agar memecahkan masalah yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran akidah akhlak yang lebih sempurna. Hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dituangkan dalam pembahasan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran

Majid (2008: 15) menjelaskan bahwa perencanaan adalah langkah-langkah yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Perencanaan pembelajaran antara lain menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan media pembelajaran serta sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, serta skenario pembelajaran. Pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan (Permen RI, 2013:264).

Lebih rinci Mulyasa (2002:218) menjelaskan komponen yang di butuhkan dalam melaksanakan persiapan pembelajaran, adalah:

1. Identifikasi kompetensi
2. Penentuan materi standar
3. Pengembangan indikator hasil belajar
4. Bertahap dalam kegiatan pembelajaran
5. Identifikasi model penilaian berbasis kompetensi

Berdasarkan pengertian di atas hasil dari observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Penyusunan RPP

Perencanaan pembelajaran guru menuliskan berbagai rencana pembelajarannya di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kewajiban seorang pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. Sama yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al Hidayah Donowarih Karangploso juga menuangkan RPP untuk menuangkan segala jenis perencanaan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dengan penggunaan RPP maka pendidik dapat mengetahui kemana tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Tetapi terkadang sesuatu yang ditulis di RPP tidak semua dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Ketika sudah didalam kelas guru harus memperhatikan kondisi dan situasi yang terjadi di dalam kelas saat itu. Karena terkadang kita sudah merencanakan sedemikian rupa tetapi ada banyak faktor dari luar yang tiba-tiba merubah suasana kelas tersebut menjadi tidak seperti biasanya. Misalkan diluar cuaca sangat panas, atau hujan jadi guru juga harus menyesuaikan dengan kondisi kelas.

b. Mempersiapkan Media

Media pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas sangat beragam sekali macamnya. Namun setiap guru memiliki media yang dipilih berbeda-beda memiliki pilhan masing-masing menyesuaikan keadaan kelas dan penyesuaian dengan materi. Begitupun dengan guru Akidah Akhlak di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso ini memilih media pembelajaran komputer/LCD, kartu bergambar, papan tulis.

Dari hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa media yang digunakan guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak tidak monoton. Beliau menggunakan LCD/Komputer, papan tulis, kartu bergambar dan masih banyak lagi. Karena di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso disediakan jadwal masuk laboratorium jadi tidak berbenturan dengan mata pelajaran dan kelas lain jika ingin menggunakan media LCD/Komputer. Jadi guru juga bisa menyiapkan mana yang bisa menggunakan media LCD/Komputer dengan jadwal masuk laboratorium.

c. Sumber Belajar

Guru Akidah Akhlak di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso menggunakan bahan ajar yakni buku paket dan internet. Buku paket yang dipergunakan yakni buku resmi dari kementrian Agama yang

telah diberikan ke sekolah untuk pedoman pendidik yang sudah sama dengan kurikulum yang berjalan di sekolah yakni K13 13. Selain buku paket dari pemerintah guru akidah akhlak juga mempergunakan buku dari penerbit lain ada beberapa buku yang digunkana, buku tersebut digunakan guru untuk menambah wawasan serta pelengkap dari materi-materi yang diajarkan. Karena buku penerbit yang satu dengan yang lain kadang materinya ada beberapa yang kurang, jadi berbagai buku saling melengkapi serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru yang dapat disampaikan kepada siswanya yang tidak terdapat di buku pegangan siswa.

d. Perangkat Penilaian Pembelajaran

Perangkat penilaian kepada pencapaian belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berjalan dilaksanakan supaya peserta didik faham sampai mana pengetahuan mereka kepada materi yang diberikan. Pendidik Akidah Akhlak menggunakan sistim memberikan tugas dan remedial.

e. Skenario Pembelajaran

Skenario.pembelajaran.adalah.suatu perencanaan pembelajaran yang ditulis oleh guru untuk proses pembelajaran yang komunikatif – interaktif dengan peserta didik mempergunakan sumber belajar sehingga tercapai tujuan yang pendidikan. Skenario pembelajaran dilaksanakan pendidik pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses adalah pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup (Permen RI, 2013: 267).

a. Kegiatan Pendahuluan

Didalam kegiatan pendahuluan terdapat beberapa kegiatan yang wajib dilaksanakan pendidik didalam kelas, yakni:

1. Mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis agar mengikuti proses pembelajaran.
2. Memberikan semangat atau motivasi belajar siswa
3. Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi minggu lalu.
4. Memberi penjelasan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar

5. Memberi penjelasan pembahasan dan penjelasan uraian yang ada pada silabus

b. Kegiatan Inti

1. metode dan model pembelajaran
2. Sumber belajar yang sesuai dengan peserta didik dan mata pelajaran.

c. Kegiatan Penutup

1. Mengemukakan manfaat langsung atau tidak langsung dari kegiatan pembelajaran
2. Diberikan umpan balik
3. Memberi tindak lanjut dalam bentuk penugasan
4. Memberikan informasi tentang materi pada pertemuan selanjutnya

3. Evaluasi Pembelajaran

Menurut Tardif (dalam Syah, 2011:139) menerangkan evaluasi adalah kegiatan menilai untuk menjelaskan prestasi yang dicapai seorang peserta didik sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Selain kata evaluasi dan *assesment* ada pula kata lain yang memiliki arti sama yakni tes, ujian serta ulangan.

Penilaian didalam pendidikan bermaksud agar dapat ditetapkan keputusan-keputusan pendidikan seluruhnya, hal-hal yang meliputi merencanakan, mengelola, memproses dan tindak lanjut pendidikan baik yang melibatkan perseorangan, kelompok ataupun kelembagaan (Munardji, 2004: 140).

Pengembangan pada kemajuan, pertumbuhan, serta perkembangan siswa demi mencapai tujuan pendidikan harus dilaksanakan. Seperti yang dilakukan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso ini. Selesai pembuatan perencanaan sampai pelaksanaan dalam pembelajarannya. Perlu adanya evaluasi tentang apa saja yang kurang, kekliruan apa yang salah, dan menn cari ganti yang baik dan apa saja yang harus dikerjakan oleh pendidik.

- a. Penilaian kesiapan siswa
- b. Perilaku siswa di dalam saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran
- c. Penilaian hasil belajar

Dari kegiatan observasi, wawancara serta dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya pendidik akidah akhlak dalam pembelajaran evaluasi melakukan penilaian siap atau tidak siswanya, akhlak siswa didalam pembelajaran ataupun diluar pembelajaran, serta

menilai hasil belajar siswa dengan utuh. Evaluasi sikap memang perlu dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana sikap peserta didik serta perilaku sehari-hari. Evaluasi materi diberikan dengan memberikan tugas, PTS dan PAS.

D. Simpulan

Berdasar temuan data serta pembahasan diatas peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasar data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di dapat kesimpulan bahwa perencanaan guru Akidah Akhlak di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso, sebelum pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan adalah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam pemilihan media guru menggunakan LCD/Komputer, papan tulis, kartu bergambar. Guru di MA Al Hidayah Donowarih Karangploso Malang menggunakan buku resmi sesuai K13 yang didapat dari Kemenag dan internet sebagai sumber bahan ajar. Serta ada buku lain dan LKS sebagai penunjang dan tambahan pengetahuan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk kegiatan pendahuluan yang dilakukan pendidik adalah menyiapkan siswa secara fisik dan psikis, memberikan semangat atau motivasi belajar, memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya, memberikan penjelasan tujuan pembelajaran serta kompetensi dasar, serta memberikannya ringkasan materi.

Kegiatan inti yang dilakukan adalah pengaplikasian saat pembelajaran berlangsung serta penggunaan metode yang sudah dipilih dalam perencanaan. Metode yang digunakan adalah ceramah, serta tanya jawab. Didalam kegiatan penutup, sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran pendidik memberikan manfaat langsung ataupun tidaklangsung dari hasil belajar pada siswa, memberi umpan balik, memberikan isi tugas dan memberikan informasi tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran mapel Akidah Akhlak yang digunakan oleh pendidik adalah penilaian autentik yakni didalamnya meliputi penilaian persiapan siswa, akhlak siswa didalam pembelajaran ataupun diluar

pembelajaran, serta melakukan penilaian hasil secara lengkap. Guru Akidah Akhlak mempergunakan dua evaluasi yakni menggunakan evaluasi perilaku dan evaluasi pengerjaan latihan. Hasil evaluasi yang didapat disimpulkan nilai akhir yang menjadi bukti hasil belajar peserta didik dan akan dilaporkan kepada wali murid didalam bentuk raport.

Daftar Rujukan

- Lismanda, Yorita Febry, (2017). *Pondasi Perkembangan Psikososial Anak Melalui Peran Ayah Dalam Keluarga*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2 No. 2 89-98. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/826>
- Majid, Abdul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Margono, S. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyasa, E. (2002). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Munardji. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang kurikulum Madrasah 2013 Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
- Sudrajat, A. (2017). *Pesantren sebagai Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia*, Vicratina Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2 No. 2 64-88, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/824>
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thohari, H. Shohib. (2010). *Al- Qur'an dan Terjemah Untuk Wanita*. Bandung: Jabal.